

***Civic Space* dalam Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil, Studi Kasus:
Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia
Maulidiyanti**

SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *civic space* di Indonesia saat proses hukum hingga pasca putusan pengadilan dalam kasus gugatan hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti dengan menggunakan konsep *civic space*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan aktivis HAM, organisasi masyarakat sipil, dan akademisi serta studi pustaka dari buku, jurnal, artikel, hasil putusan pengadilan, laporan penelitian, dan lainnya. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan validasi data atau triangulasi. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama proses hukum berlangsung, *civic space* berada dalam kondisi tertekan dan rentan. Kemudian, pasca putusan pengadilan, kemenangan Haris dan Fatia dinilai lebih bersifat simbolik dan belum menunjukkan perubahan struktural yang substantif dalam hubungan antara negara dan masyarakat sipil, karena instrumen hukum yang bermasalah sampai saat ini masih digunakan oleh negara atau penguasa untuk melakukan pembungkaman kebebasan berekspresi dan kriminalisasi terhadap masyarakat sipil.

Kata kunci: *Civic space*, hubungan negara dan masyarakat sipil, proses hukum, pasca putusan pengadilan

***Civic Space in the Relationship between the State and Civil Society: Case Study:
Luhut Binsar Pandjaitan's Lawsuit Against Haris Azhar and Fatia
Maulidiyanti***

SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING

ABSTRACT

This study aims to analyze the condition of civic space in Indonesia during the legal process and after the court ruling in Luhut Binsar Pandjaitan's lawsuit against Haris Azhar and Fatia Maulidiyanti, using the concept of civic space. The method used in this study is a qualitative case study. Data collection techniques include interviews with human rights activists, civil society organizations, and academics, as well as literature review of books, journals, articles, court rulings, research reports, and other sources. The researchers employed data analysis techniques according to Miles & Huberman: data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data validation or triangulation. The final results of this study indicate that throughout the legal process, civic space was under pressure and vulnerable. Furthermore, after the court ruling, Haris and Fatia's victory was deemed more symbolic and did not indicate substantive structural changes in the relationship between the state and civil society, as problematic legal instruments are still used by the state or authorities to silence freedom of expression and criminalize civil society.

Keywords: Civic space, state-civil society relationship, legal process, post-court ruling